

ABSTRAK

Niat untuk keluar adalah salah satu hal yang paling banyak diteliti dalam analisis organisasi karena karyawan yang kurang kompeten dapat berdampak negatif terhadap keunggulan kompetitif organisasi. Karyawan yang tidak kompeten dapat disebabkan oleh konflik keluarga kerja dan konflik keluarga kerja saat mereka bekerja. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh konflik pekerjaan - keluarga dan konflik keluarga - pekerjaan terhadap niat berhenti bekerja dengan *burnout* sebagai variabel intervening.

Penelitian ini dilakukan di PT. Batang Apparel Indonesia. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang sudah menikah pada PT. Batang Apparel Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode proportional random sampling yang melibatkan 82 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan menggunakan *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) konflik pekerjaan – keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niatan keluar pada karyawan PT. Batang Apparel Indonesia, (2) konflik keluarga - pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niatan keluar pada karyawan PT. Batang Apparel Indonesia, (3) konflik pekerjaan – keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niatan keluar yang dimediasi oleh *burnout* pada karyawan PT. Batang Apparel Indonesia, dan (4) konflik pekerjaan – keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niatan keluar yang dimediasi oleh *burnout* pada karyawan PT. Batang Apparel Indonesia.

Kata kunci : Konflik Pekerjaan – Keluarga, Konflik Keluarga – Pekerjaan, *Burnout*, dan Niatan Keluar